



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) MIFTAHUL 'ULA
NGANJUK

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Perguruan Tinggi	STAI Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nama Mata Kuliah	Teknologi Pembelajaran PAI (Kode: Teknologi Pemb. PAI)
Semester / SKS	Semester I (Satu) / 2 SKS
Dosen Pengampu	Dr. Muh Barid Nizarudin, MA (Kode Dosen: 010)
Waktu, Ruang & Hari	Hari Rabu, Jam ke-1 & 2 (Pukul 13.00 - 14.30 WIB) / Ruang A301

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji secara komprehensif konsep dasar, teori, dan aplikasi praktis Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mahasiswa akan dibekali pemahaman mengenai sejarah dan tokoh-tokoh pengembang teknologi pembelajaran, serta mendalami lima kawasan teknologi pembelajaran berdasarkan standar AECT, yaitu Desain, Pengembangan, Pemanfaatan, Pengelolaan, dan Evaluasi sumber/proses belajar. Pembahasan juga meliputi pembagian, jenis, peran, fungsi, dan karakteristik media pembelajaran PAI; kriteria dan prinsip pemilihan media; aplikasinya dalam proses belajar mengajar untuk menunjang model pembelajaran aktif; pemanfaatan perpustakaan, laboratorium, dan micro teaching sebagai pusat sumber belajar; evaluasi media; komputer dan konsep e-learning/blended learning; hingga pemanfaatan multimedia interaktif, internet, dan integrasi teknologi digital mutakhir (seperti Artificial Intelligence/AI, aplikasi pembelajaran interaktif, dan e-book) dalam konteks pembelajaran PAI (materi Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam/SKI).

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada Mata Kuliah

- **CPL-1 (Sikap):** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap religius, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, akhlak mulia, integritas diri, amanah, dan keikhlasan dalam menjalankan tugas kependidikan.
- **CPL-2 (Keterampilan Umum):** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora yang selaras dengan bidang pendidikan Islam.
- **CPL-3 (Keterampilan Khusus):** Mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi media serta teknologi pembelajaran PAI secara kreatif, inovatif, adaptif, dan berorientasi pada hasil (Outcome-Based) berbasis IT dan kecerdasan buatan (AI).
- **CPL-4 (Pengetahuan):** Menguasai konsep teoritis teknologi pendidikan, kawasan teknologi pembelajaran (AECT), klasifikasi dan karakteristik media, kriteria evaluasi kelayakan media, serta prinsip-prinsip integrasi ilmu umum dan agama dalam PAI.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- **CPMK-1:** Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar, sejarah perkembangan, dan 5 kawasan teknologi pembelajaran (AECT) serta memetakan urgensinya dalam transformasi pembelajaran PAI.
- **CPMK-2:** Mahasiswa mampu merinci karakteristik, klasifikasi, kriteria pemilihan, dan pemanfaatan media pembelajaran (visual, audio, audiovisual, multimedia, pusat sumber belajar) untuk mendukung pembelajaran aktif.
- **CPMK-3:** Mahasiswa mampu merancang dan mendesain media pembelajaran PAI (materi Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI) berbasis IT, e-learning, blended learning, dan aplikasi teknologi digital mutakhir (AI, e-book, media interaktif) dengan mengedepankan pendekatan integrasi ilmu dan Islam.
- **CPMK-4:** Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi kelayakan produk media pembelajaran PAI menggunakan instrumen dan teknik penilaian standar.
- **CPMK-5:** Mahasiswa mampu menunjukkan komitmen spiritual, etika profesi pendidik yang amanah, serta kolaborasi aktif dalam menghasilkan luaran (outcome) produk media pembelajaran yang bermanfaat.

IV. MODEL INTEGRASI ILMU DAN ISLAM (STAIM VALUE)

Mata kuliah ini secara konsisten mengimplementasikan kurikulum berbasis integrasi ilmu dan Islam dalam setiap bahan kajian. Pendekatan integrasi ini dilaksanakan melalui dua model operasional yang diinternalisasi dalam rancangan pembelajaran:

1. Pendekatan Al-Nushush al-Syar'iyah (Konektif-Normatif)

Pendekatan ini menghubungkan teks-teks Syariah (ayat Al-Qur'an dan Hadis) secara langsung dengan materi teknologi pembelajaran sebagai landasan filosofis dan sumber inspirasi pengembangan teknologi:

- **QS. Al-An'am: 97 (Landasan Pemanfaatan Teknologi & Navigasi):**

"Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut..." Ayat ini menggarisbawahi pemanfaatan instrumen navigasi alam semesta (astronomi) sebagai sarana bantu manusia, yang secara epistemologis menjadi dasar pentingnya penciptaan dan pemanfaatan media/instrumen teknologi untuk memandu proses belajar mengajar di tengah tantangan zaman.

- **QS. Al-Ghasyiyah: 17-21 (Metode Observasi Empiris & Media Visual):**

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan, dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan, dan bumi bagaimana ia dihamparkan?" Ayat ini memuat perintah observasi alam secara empiris-visual, yang membenarkan penggunaan media konkret, ilustratif, dan berbasis visual dalam teknologi pembelajaran untuk memperkuat keimanan.

- **QS. Al-Qashash: 77 (Prinsip Keseimbangan & Aksiologi Berkemajuan):**

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia..." Ayat ini menjadi dasar bahwa IPTEKS (teknologi pembelajaran) dikembangkan dalam bingkai keseimbangan orientasi duniawi-ukhrawi, serta diarahkan untuk menebar kemaslahatan (berbuat baik) dan melarang segala bentuk kerusakan.

2. Pendekatan Al-Tahlil al-Imani (Analisis Keimanan)

Pendekatan ini berfokus pada penguatan keimanan (IMTAQ) melalui kajian teknologi. Setiap mahasiswa diajak menganalisis bahwa kecanggihan teknologi, keteraturan sistem informasi, dan kompleksitas media pembelajaran digital sejatinya adalah manifestasi dari ayat-ayat kauniyah Allah SWT. Penguasaan teknologi pembelajaran diniatkan sebagai ibadah (QS. Al-Dzariyat: 56) dan bentuk rasa syukur (tadabbur) atas nikmat kecerdasan intelektual yang diberikan oleh Sang Pencipta.

V. MATRIKS RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN (16 PERTEMUAN)

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode & Bentuk Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Pengalaman Belajar & Penugasan	Kriteria & Indikator Penilaian	Bobot (%)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan peta perkuliahan & konsep dasar TP vs TPb.	Kontrak Kuliah, Peta Perkuliahan, Konsep Dasar Teknologi Pendidikan (TP) vs Teknologi Pembelajaran (TPb).	Kuliah, Diskusi, Pembelajaran Langsung [TM: 2x50']	Mendiskusikan perbedaan TP dan TPb; Tanya jawab kontrak kuliah.	Kriteria: Partisipasi aktif, pemahaman konsep.	5%
2	Mahasiswa mampu menerangkan sejarah & tokoh teknologi pembelajaran.	Sejarah perkembangan dan tokoh-tokoh kunci pengembang teknologi pembelajaran di dunia & Indonesia.	Presentasi, Cooperative Learning [TM: 2x50']	Membaca literatur sejarah; Menyusun rangkuman tokoh pengembang.	Indikator: Kelengkapan ulasan sejarah, ketepatan identifikasi tokoh.	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis 5 kawasan TP (AECT).	5 Kawasan Teknologi Pembelajaran (AECT): Desain, Pengembangan, Pemanfaatan, Pengelolaan, dan Evaluasi.	Problem-Based Learning, Diskusi Kelompok [TM: 2x50']	Menganalisis keterkaitan antar-kawasan teknologi pembelajaran dalam kasus riil.	Kriteria: Ketajaman analisis sistemis, penguasaan materi kawasan.	5%
4	Mahasiswa mampu menelaah konsep, peran, & karakteristik media PAI.	Konsep, peran, fungsi, & karakteristik media pembelajaran PAI. (Integrasi QS. Al-An'am: 97: navigasi bintang/media).	Discovery Learning, Diskusi Integratif [TM: 2x50']	Mengkaji QS. Al-An'am: 97; Menghubungkan fungsi penunjuk arah bintang dengan media sebagai pemandu belajar.	Kriteria: Logika integrasi sains-Islam, pemahaman peran media.	5%
5	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis media.	Klasifikasi dan jenis-jenis media pembelajaran: Media Visual, Audio, Audiovisual, dan Multimedia.	Kuliah Interaktif, Demonstrasi Media [TM: 2x50']	Mengidentifikasi contoh media di sekitar kampus; Mencocokkan karakteristik materi dengan jenis media.	Indikator: Ketepatan klasifikasi media, kesesuaian identifikasi.	5%
6	Mahasiswa mampu merumuskan kriteria pemilihan media.	Kriteria dan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran yang efektif dan efisien.	Collaborative Learning, Studi Kasus [TM: 2x50']	Memilih media yang tepat berdasarkan kasus karakteristik siswa dan keterbatasan fasilitas.	Kriteria: Kelayakan argumen pemilihan, keaslian solusi.	5%
7	Mahasiswa mampu merancang draf aplikasi media untuk PAI.	Desain dan aplikasi media pembelajaran dalam mapel PAI (Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI).	Project-Based Learning (Tahap Awal) [TM: 2x50']	Menyusun draf/rancangan awal media pembelajaran untuk satu topik PAI tertentu.	Indikator: Kreativitas desain, relevansi dengan materi PAI terpilih.	10%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode & Bentuk Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Pengalaman Belajar & Penugasan	Kriteria & Indikator Penilaian	Bobot (%)
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Evaluasi Kognitif dan Evaluasi Progres Draf Proyek Media Pembelajaran PAI.	Tes Tertulis / Pengumpulan Draf Proyek [TM: 2x50']	Mengerjakan soal UTS kognitif; Mengumpulkan draf kemajuan proyek media.	Kriteria: Ketepatan jawaban teoritis, kelengkapan draf proyek awal.	10%
9	Mahasiswa mampu mengoptimalkan perpustakaan & laboratorium.	Pemanfaatan Perpustakaan dan Laboratorium sebagai pusat sumber belajar (PSB) PAI.	Contextual Learning, Observasi Lapangan [TM: 2x50']	Melakukan observasi perpustakaan/lab di STAIM; Merancang program pemanfaatannya.	Kriteria: Relevansi program, kemandirian analisis.	5%
10	Mahasiswa mampu memfungsikan laboratorium Micro Teaching.	Fungsi dan manfaat Laboratorium Micro Teaching dalam mengasah keterampilan mengajar calon guru PAI.	Simulasi, Peer Teaching [TM: 2x50']	Praktik mengajar terbatas dengan memanfaatkan sarana laboratorium micro teaching.	Indikator: Keterampilan praktis, pengelolaan media saat mengajar.	5%
11	Mahasiswa mampu mendesain konsep e-learning & blended learning.	Komputer dan konsep E-learning serta Blended Learning dalam pembelajaran PAI.	Flipped Classroom, Praktik Komputer [TM: 2x50']	Mengakses LMS; Menyusun kerangka kelas blended learning untuk materi PAI.	Kriteria: Pemahaman sistem e-learning, kerapian kerangka kelas.	5%
12	Mahasiswa mampu membuat rancangan multimedia & internet.	Pemanfaatan multimedia interaktif dan internet dalam pengembangan bahan ajar PAI.	Project-Based Learning (Tahap Desain) [TM: 2x50']	Mengembangkan prototipe slide multimedia interaktif berbasis internet.	Indikator: Integrasi fungsionalitas teknologi, kegunaan praktis.	5%
13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan IT digital mutakhir & AI.	Integrasi teknologi digital mutakhir (AI, aplikasi interaktif, e-book) dalam PAI (Integrasi QS. Al-Ghasyiyah: 17-21).	Hands-on Lab, Diskusi Integrasi [TM: 2x50']	Menggunakan AI untuk menyusun konten PAI; Mengaitkan kebesaran ciptaan Allah (observasi) dengan teknologi cerdas.	Kriteria: Inovasi pemanfaatan AI, kedalaman refleksi ketauhidan.	10%
14	Mahasiswa mampu menyusun instrumen evaluasi media.	Evaluasi media pembelajaran: teknik, kriteria kelayakan, dan instrumen penilaian media.	Studi Mandiri, Diskusi Kelas [TM: 2x50']	Menyusun rubrik evaluasi; Menguji coba rubrik pada prototipe media kelompok lain.	Indikator: Ketepatan butir evaluasi, objektivitas penilaian.	5%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan & memamerkan produk media.	Presentasi Proyek Akhir: Pameran Media Pembelajaran PAI karya mahasiswa.	Pameran Karya (Exhibition) [TM: 2x50']	Mempresentasikan produk media pembelajaran PAI yang sudah jadi di depan dosen/rekan.	Kriteria: Estetika produk, komunikatif, fungsionalitas edukatif.	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Pengumpulan Portofolio Produk Media	Pengumpulan Portofolio	Menyempurnakan produk	Kriteria: Kualitas produk akhir	10%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode & Bentuk Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Pengalaman Belajar & Penugasan	Kriteria & Indikator Penilaian	Bobot (%)
		Pembelajaran PAI dan Laporan Evaluasi Kelayakan.	Mandiri / UAS [TM: 2x50']	berdasarkan masukan pameran; Menyusun laporan evaluasi final.	(keaslian, kegunaan), kelengkapan laporan.	

VI. EVALUASI DAN SISTEM PENILAIAN OBE

Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE). Bobot penilaian dibagi seimbang antara penilaian proses kognitif-afektif dan kualitas produk luaran (outcome) nyata yang dihasilkan mahasiswa:

- **Penilaian Proses (50%):** Mencakup Keaktifan Kuliah (10%), Tugas Terstruktur (15%), Kehadiran (5%), dan UTS (20%).
- **Penilaian Produk Luar / Proyek Akhir (UAS - 50%):** Mencakup pembuatan media pembelajaran PAI konkret/digital interaktif, portofolio desain, dan laporan evaluasi kelayakan.

Rubrik Penilaian Produk Akhir (Media Pembelajaran PAI)

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian / Kriteria Kelayakan	Bobot (%)
Kesesuaian Materi & Relevansi	Media yang dikembangkan sangat akurat, sesuai, dan mempermudah pemahaman konsep materi PAI (Aqidah Akhlak, Fiqih, atau SKI) yang dipilih.	25%
Estetika, Desain, & Tampilan	Komposisi warna, tata letak (layout), ukuran font, kejelasan elemen grafis/audio/visual tersusun secara harmonis, profesional, dan menarik.	20%
Fungsionalitas & Kemudahan	Media mudah digunakan (user-friendly), navigasi berjalan lancar tanpa error, serta stabil saat dioperasikan oleh siswa.	20%
Kreativitas & Inovasi Digital	Menunjukkan unsur orisinalitas ide, menggunakan pendekatan teknologi digital/aplikasi interaktif mutakhir, atau integrasi cerdas tools AI.	20%
Kelengkapan Laporan Evaluasi	Menyertakan dokumentasi rancangan, instrumen evaluasi yang diisi secara jujur, serta refleksi integrasi keislaman (tahlil imani) yang mendalam.	15%

VII. DAFTAR PUSTAKA / REFERENSI UTAMA

- Abdullah, Ishak dan Deni Darmawan. 2015. Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrasari, M., Wajdi, M. B. N., Prasnowo, M. A., Pamuji, E., Winarko, B., & Fatadona, H. (2024). The Digitalization Policy In The Education Sector:

Innovation And Adaptation. *Journal of Social Political Sciences*, 5(3), 236-251.

Januszewski, Alan and Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology: A Definition With Commentary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates / Association for Educational Communications and Technology (AECT).

Mahsusi, Hudaa, S., Fahmi, M., Kusen, Haryanti, N. D., & Wajdi, M. B. N. (2024). Achieving excellence: the role of digital transformation in madrasah management and Islamic culture. *Cogent Arts & Humanities*, 11(1), 2304407.

Munadi, Yudhi. 2025. *Media dan Teknologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seels, Barbara B. and Richey, Rita. 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology (AECT).

Yunita, Yenni. 2025. *Kurikulum Berbasis Integrasi Ilmu dan Islam*. Purwokerto: Amerta Media.

Menyetujui,
Waket I Bidang Akademik

Nganjuk, 19 Agustus 2026
Dosen Pengampu,



Dr. AAN NASRULLAH, S. Pd., ME.
NIDN. 2128028701

Dr. Muh Barid Nizarudin, MA
Kode Dosen: 010